

TAAT DALAM PENCOBAAN  
(Ulangan 26: 1-11; Roma 10: 8-13; Lukas 4: 1-13)

Kita semua tentu sadar bahwa kita dipanggil untuk taat kepada Tuhan. Ketaatan bukan hanya pada saat segalanya berjalan baik, melainkan juga pada saat pencobaan datang. Banyak orang terjatuh pada ketidaksetiaan saat pencobaan datang. Untuk dapat tetap taat kepada Tuhan di dalam pencobaan, dibutuhkan proses pembentukan diri.

Dalam masa-masa pencobaan inilah, sebagaimana yang dihayati dalam Pra-Paska I, kita belajar berjalan dengan sukacita bersama Tuhan Yesus Kristus, sehingga dapat menyusuri jalan ketaatan. Belajar dari Yesus yang dalam kemanusiaan-Nya juga menghadapi cobaan seperti yang umumnya dihadapi manusia. Namun Yesus menang, Ia tetap taat dan setia kepada Allah sampai akhir.

Ketaatan dan kesetiaan memerlukan proses, karena ketaatan dan kesetiaan bukan hal spontan yang serta merta jadi. Melalui khotbah pada Minggu Pra-Paska I ini kita akan belajar dari teladan Yesus yang tetap taat sekalipun harus melalui pencobaan.

Tuhan Yesus telah memberikan teladan kepada kita untuk sungguh meyakini dan sungguh-sungguh dekat kepada Allah. Inilah yang menjadikan-Nya mampu mengatasi pencobaan-pencobaan yang dialami-Nya. Lewat teladan Yesus itu pula kita berproses memperjuangkan ketaatan dalam diri kita pada segala situasi kehidupan.

IMAN MEMBUAT KITA BERGANTUNG PADA  
KASIH KARUNIA DAN KEKUATAN TUHAN